

ABSTRAK

Model prediksi kebangkrutan perlu di kembangkan sebagai peringatan awal untuk perusahaan. Semakin awal ditemukannya indikasi kebangkrutan, semakin baik bagi pihak manajemen untuk dapat mengetahui aspek-aspek apa saja yang menyebabkan perusahaan mengarah pada kondisi kebangkrutan dan pihak manajemen dapat melakukan tindakan-tindakan untuk mengantisipasinya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan analisis terhadap kebangkrutan perusahaan Batu Bara di Indonesia, dengan data yang yang dikumpulkan pada tahun 2013-2017, dengan menggunakan tiga metode, yaitu Altman Z-Score, Springer, dan Grover. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan teknik pengumpulan data arsip yang berupa data sekunder.

Berdasarkan prediksi kebangkrutan dengan menggunakan model Altman Z-Score, didapat nilai Altman gabungan sebesar $Z = 3.405$ yang melebihi skor $> 2,90$ diklasifikasikan sebagai perusahaan yang tidak berpotensi mengalami kebangkrutan. Berdasarkan prediksi kebangkrutan dengan menggunakan model Springer. Berdasarkan hasil perhitungan, didapat nilai Springer sebesar $S = 0.60465$. Berdasarkan nilai ini, didapat bahwa nilai $Z \leq 0,862$ maka perusahaan berpotensi mengalami kebangkrutan. Berdasarkan prediksi kebangkrutan dengan menggunakan model Grover, didapat bahwa nilai $G = 0.152511$, yang berarti bahwa $Z \geq 0,01$. Dengan demikian, perusahaan-perusahaan yang diteliti dapat dikategorikan dalam keadaan tidak bangkrut.

Peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian pada perusahaan-perusahaan sektor usaha lainnya, dan menyarankan penggunaan indikator-indikator yang digunakan, dengan menggunakan adanya indikator Altman Z-Score, Springer, dan Grover, dengan pertimbangan bahwa indikator Springer yang digunakan memiliki kecenderungan yang lebih peka dalam meramalkan adanya kebangkrutan lebih dari Altman Z-Score dan Grover

Kata Kunci: Model prediksi kebangkrutan, Altman Z-Score, Springer, Grover

ABSTRACT

The bankruptcy prediction model needs to be developed as an early warning for the company. The earlier the indication of bankruptcy is found, the better it is for management to know what aspects cause the company to lead to bankruptcy conditions and management can take action to anticipate it. This study aims to analyze the bankruptcy of Coal companies in Indonesia, with data collected in 2013-2017, using three methods, namely Altman Z-Score, Springer, and Grover. The data collection technique in this study is the archival data collection technique in the form of secondary data.

Based on the prediction of bankruptcy using the Altman Z-Score model, obtained a combined Altman value of $Z = 3,405$ which exceeds the score > 2.90 is classified as a company that does not have the potential to experience bankruptcy. Based on bankruptcy predictions using the Springer model

Based on the results of calculations, the Springer value of $S = 0.60465$ is obtained. Based on this value, it was found that the value of $Z \leq 0.862$, the company has the potential to experience bankruptcy. Based on the prediction of bankruptcy using the Grover model, it was found that the value of $G = 0.152511$, which means that $Z \geq 0.01$. Thus, the companies surveyed can be categorized as not bankrupt.

The researcher gives advice to the researcher suggesting that the next researcher be able to conduct research on other business sector companies, and suggest the use of the indicators used, using the Altman Z-Score, Springer, and Grover indicators, with the consideration that the Springer indicator used has a more sensitive tendency to predict bankruptcy is more than Altman Z-Score and Grover.

Keywords: *financial distress model, Altman Z-Score, Springer, Grover*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR.....	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II: LANDASAN TEORI.....	12
2.1.1.1 Manajemen Keuangan.....	12
2.1.1.2 Kegunaan Laporan Keuangan	12
2.1.1.3 Tujuan Laporan Keuangan	13
2.1.1.4 Jenis Laporan Keuangan	13
2.1.2.1 Analisis Laporan Keuangan	14
2.1.2.2 Manfaat Analisis Laporan Keuangan.....	15
2.1.2.3 Analisis Rasio Keuangan	16
2.1.2.4 Bentuk-bentuk Analisis Rasio Keuangan	16
2.1.3.1 Financial Distress	17
2.1.3.2 Faktor Penyebab Financial Distress	18
2.1.4.1 Kebangkrutan	20
2.1.4.2 Model Kebangkrutan.....	21
2.1.4.3 Altman Zscore.....	22

2.1.4.4 Model Springate	26
2.1.4.5 Analisis Kebangkrutan Grover.....	28
2.2 Penelitian Terdahulu	30
2.3 Kerangka Pemikiran.....	33
BAB III: METODE PENELITIAN	35
3.1 Jenis Penelitian.....	35
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	35
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	39
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.5 Teknik Analisis Data.....	41
3.5.1 Metode Pengukuran Kebangkrutan.....	41
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Hasil Penelitian	44
4.1.1 Analisis kebangkrutan dengan Altman Z-Score	45
4.1.1.1 Sub Variabel X1 (NWCTTA).....	45
4.1.1.2 Sub Variabel X2 (RETTA)	47
4.1.1.3 Sub Variabel X3 (EBITTA).....	50
4.1.1.4 Sub Variabel X4 (MVoETBVoD)	52
4.1.1.5 Sub Variabel X5 (STTA)	55
4.1.2 Analisis kebangkrutan dengan Springate	57
4.1.2.1 Sub Variabel X1 (NWCTTA).....	57
4.1.2.2 Sub Variabel X2 (RETTA)	59
4.1.2.3 Sub Variabel X3 (EBTCL).....	61
4.1.2.4 Sub Variabel X4 (STTA)	64
4.1.3 Analisis kebangkrutan dengan Grover	67
4.1.3.1 Sub Variabel X1 (NWCTTA).....	67
4.1.3.2 Sub Variabel X2 (EBITTA).....	69
4.1.3.3 Sub Variabel X3 (ROA).....	72
4.2.1 Analisis Kebangkrutan dengan Metode Altman Z-Score	75

4.2.2 Analisis kebangkrutan dengan Model Springate	78
4.2.3 Analisis Kebangkrutan dengan Model Grover.....	81
4.3.1 Perbandingan Analisis Kebangkrutan Dengan Tiga Metode	84
4.3.2 Metode Altman Z-Score.....	84
4.3.3 Metode Springate	85
4.3.4 Metode Grover	86
4.4 Pembahasan.....	87
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN	90
5.1. Kesimpulan	90
5.2. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	92



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Produsen Batu bara	2
Tabel 1.2 Harga Batu Bara Acuan Indonesia.....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1 Nama Perusahaan Sebagai Populasi	35
Tabel 3.2 Seleksi Perusahaan Untuk Sampel.....	36
Tabel 3.3 Nama Perusahaan Sebagai Sampel	38
Tabel 3.4 Definisi Oprasionalisasi Variabel Penelitian	39
Tabel 4.1 Data Perusahaan.....	44
Tabel 4.2 NWCTTA pada perusahaan batu bara periode 2013-2017	45
Tabel 4.3 RETTA pada perusahaan batu bara periode 2013-2017	47
Tabel 4.4 EBITTA pada perusahaan batu bara periode 2013-2017.....	50
Tabel 4.5 MVoETBVoD pada perusahaan batu bara periode 2013-2017	52
Tabel 4.6 STTA pada perusahaan batu bara periode 2013-2017	55
Tabel 4.7 NWCTTA pada perusahaan batu bara periode 2013-2017	57
Tabel 4.8 RETTA pada perusahaan batu bara periode 2013-2017	59
Tabel 4.9 EBTCL pada perusahaan batu bara periode 2013-2017	62
Tabel 4.10 STTA pada perusahaan batu bara periode 2013-2017	64
Tabel 4.11 NWCTTA pada perusahaan batu bara periode 2013-2017	67
Tabel 4.12 EBITTA pada perusahaan batu bara periode 2013-2017	69
Tabel 4.13 ROA pada perusahaan batu bara periode 2013-2017.....	72
Tabel 4.14 Hasil Analisis dengan Model Altman Z-Score	75
Tabel 4.15 Hasil Analisis dengan Model Springate.....	78
Tabel 4.16 Hasil Analisis dengan Model Grover.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Total Ekspor Batu bara.....	3
Gambar 1.2 Total Penggunaan Batu bara Domestik.....	4
Gambar 4.1 Rata-Rata NWCTTA pada perusahaan batu bara periode 2013-2017	46
Gambar 4.2 Rata-Rata RTTA pada perusahaan batu bara periode 2013- 2017.....	49
Gambar 4.3 Rata-Rata EBITTA pada perusahaan batu bara periode 2013- 2017.....	51
Gambar 4.4 Rata-Rata MVoETBVOD pada perusahaan batu bara periode 2013-2017	54
Gambar 4.5 Rata-Rata STTA pada perusahaan batu bara periode 2013- 2017.....	56
Gambar 4.6 Rata-Rata NWCTTA pada perusahaan batu bara periode 2013-2017	58
Gambar 4.7 Rata-Rata RTTA pada perusahaan batu bara periode 2013- 2017.....	61
Gambar 4.8 Rata-Rata EBTCL pada perusahaan batu bara periode 2013- 2017.....	63
Gambar 4.9 Rata-Rata STTA pada perusahaan batu bara periode 2013- 2017.....	66
Gambar 4.10 Rata-Rata NWCTTA pada perusahaan batu bara periode 2013-2017	68
Gambar 4.11 Rata-Rata EBITTA pada perusahaan batu bara periode 2013-2017	71
Gambar 4.12 Rata-Rata ROA pada perusahaan batu bara periode 2013- 2017.....	74
Gambar 4.13 Hasil Analisis Rata-rata perusahaan dengan Model Altman Z-Score.....	76

Gambar 4.14 Hasil Analisis Rata-rata Tahunan dengan Model Altman Z-Score	77
Gambar 4.15 Hasil Analisis Rata-Rata Perusahaan dengan Model Springate	79
Gambar 4.16 Hasil Analisis Rata-Rata Tahunan dengan Model Springate	80
Gambar 4.17 Hasil Analisis Rata-rata Perusahaan dengan Model Grover	82
Gambar 4.18 Hasil Analisis Rata-Rata Tahunan dengan Model Grover	83

